

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan di penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dilakukan dengan menempuh langkah – langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator – indikator variable penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variable-variabel tersebut. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini tidak dilakukan suatu intervensi terhadap subjek penelitian, dan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin wanita.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini telah dilakukan di KUA Ungaran Barat Jl. Pemuda No.07, Krajan, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50519.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pendekatan kuasi eksperimen dengan kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi pada calon pengantin.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin wanita di KUA Ungaran Barat sebanyak 30 orang pada bulan Februari 2023.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 30 calon pengantin wanita di KUA Ungaran Barat dari 30 pasangan pada bulan Februari 2023.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan tehnik kuota sampling dan dilakukan pengambilan sampel pada calon pengantin wanita usia subur pada bulan Februari 2023 terpenuhi jumlah kuota sebanyak 30 orang sampai di KUA Ungaran Barat.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulan. Dalam penelitian ini ada satu variabel yang digunakan yaitu variabel independen. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent) : gambaran pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik: Usia	Umur responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan tahun terakhir pada saat penelitian	Kuesioner terdiri dari 1 Pernyataan.	Remaja akhir : 17 – 25 tahun Dewasa awal : 26 – 35 tahun. Dewasa akhir : 36 – 45 tahun	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir pada saat menjadi responden	Kuesioner terdiri dari 1 Pernyataan.	Pendidikan dasar : SD/MI – SMP/MTs Pendidikan menengah : SMA Pendidikan tinggi : diploma. Sarjana, profesi, master, doctoral	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden pada saat penelitian sebagai mata pencaharian	Kuesioner terdiri dari 1 Pernyataan.	Pekerjaan : Bekerja dan tidak bekerja.	Ordinal
Variabel Independen Gambaran pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi	Pemahaman yang dilakukan seseorang terhadap objek yang didapat tentang kesehatan reproduksi meliputi pengertian, alat reproduksi, masalah gangguan kesehatan reproduksi, penyakit	Kuesioner terdiri dari 19 Pernyataan. 13 pernyataan	Baik : 76% - 100% (15 – 19 poin) Cukup : 56% - 75% (11 – 14 poin) Kurang: < 56% (1 – 10 poin)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
	menular seksual, persiapan pra nikah, persiapan dan perencanaan kehamilan	<i>favorable</i> dan 6 pernyataan <i>unfavorable</i> .		

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang akan dikumpulkan diambil dengan cara pemberian kuesioner terhadap responden yang telah ditentukan. Pembagian angket kepada calon pengantin di KUA Ungaran Barat yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi.

2. Data Sekunder

Perolehan data ini dari KUA Ungaran Barat tentang jumlah calon pengantin yang telah mendaftar di bulan Januari 2022- September 2022.

H. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan pertanyaan positif dengan memberi nilai 1 jika jawaban responden benar dan nilai 0 bila jawaban responden salah. Sedangkan pertanyaan negatif memberi nilai 0 bila

jawaban responden benar dan nilai 1 bila jawaban responden salah. Usia, pendidikan, dan pekerjaan dibuat dalam bentuk isian identitas. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner yang diambil dari penelitian Theresia Lumban Batu dengan judul “Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Di KUA Kecamatan Koba”.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diambil dari penelitian Theresia Lumban Batu dengan judul “Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Di KUA Kecamatan Koba” dilakukan kepada calon pengantin di KUA Kecamatan Koba dengan sampel sebanyak 50 orang yang dilakukan pada bulan oktober 2021 sampai dengan desember 2021 dengan catatan sampel yang sudah digunakan dalam uji validitas tersebut tidak akan digunakan kembali dalam penelitian. Dalam penelitian uji validitas menggunakan rumus pearson produc moment dengan program SPSS versi 22.00. Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[2 - (\sum x)^2][N \sum 2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y X = skor pada tiap butir

Y = skor total tiap responden N = jumlah responden

Pada penelitian ini, item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut:

- a. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan/variabel valid.
- b. Bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan/variabel tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*.

J. Etika penelitian

1. Inform Consent

Informed consent yang dilakukan yaitu menanyakan persetujuan yang diberikan pasien atau keluarga berdasarkan penjelasan mengenai kuesioner yang akan dilakukan terhadap klien .

2. Kerahasiaan nama/identitas

Memberikan jaminan kerahasiaan data, informasi dan jawaban dan memastikan bahwa informasi hanya dapat di akses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan.

3. Kerahasiaan hasil

Mencegah penipuan (cheating) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

K. Pengambilan data

1. Tahap persiapan

a. Proses perizinan

Peneliti telah melakukan permintaan surat izin penelitian dan telah mendapatkan surat izin penelitian . kemudian memberikan surat pengantar penelitian yang telah diterima oleh Institusi Pendidikan Universitas NgudiWaluyo kepada Kepala KUA Ungaran Barat.

b. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan dan melakukan wawancara ke Kepala KUA Ungaran Barat, membahas program pendidikan kesehatan yang telah dilakukan, serta mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan di KUA Ungaran Barat.

c. Penyusunan instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Penyusunan instrumen menggunakan kuesioner meliputi gambaran pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yaitu mengadopsi penelitian Theresia Lumban Batu dengan judul “Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Tentang Kesehatan Reproduksi Di KUA Kecamatan Koba”.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun tahapan – tahapan pelaksanaan, yaitu:

- a. Membuat dan memberikan surat izin penelitian kepada pihak KUA.
- b. Melakukan *inform consent* serta menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden.
- c. Responden menandatangani lembar persetujuan.
- d. Memberikan kuesioner sebagai alat ukur pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.
- e. Mengumpulkan dan mengecek kembali kuesioner yang telah diberikan oleh responden.

3. Tahap penyajian

Pada tahap penyajian peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden untuk mencegah terjadinya kesalahan. selanjutnya mengolah semua data yang sudah didapatkan, melakukan penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing. selanjutnya membuat saran serta kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat surat keterangan penelitian di KUA Ungaran Barat.

L. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. Editing

Tahap editing yang dilakukan peneliti yaitu mengecek isian data diri responden dan kelengkapan pengisian kuisioner. Apabila ada yang tidak lengkap maka di kembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data di excel untuk di masukan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS 25.

2. Skoring

Scoring pada penelitian ini dilakukan pada kategori jawaban Untuk jawaban pernyataan positif dengan memberi nilai 1 jika jawaban responden benar dan nilai 0 bila jawaban responden salah. Sedangkan pernyataan negatif memberi nilai 0 bila jawaban responden benar dan nilai 1 bila jawaban responden salah.. Skor maksimal 19 dan skor minimal 0.

3. Tabulating

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik.

4. Processing

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (untuk pernyataan menggunakan kode P) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS 25.

5. *Cleaning*

Cleaning yang dilakukan yaitu sebagai bentuk proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

M. Analisis Data.

1. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono, 2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu gambaran pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi yang dilakukan di KUA Ungaran Barat.